

IMPLEMENTASI SDGs DESA SEHAT DAN SEJAHTERA DI DESA JELAT TAHUN 2022 (Studi pada Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis)

Deli Farhanul Fauzan¹, Hilmawan Indra Mulyana², Desinta Adisti Rizqia Ramadhanti³,
Ayu Fitrianggiani⁴, Nanda Nugraha⁵, Yayang Dadan Permana⁶, Zulfikar Pratama⁷

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

E-mail: farhanulfauzan7@gmail.com

ABSTRAK

Pencapaian kehidupan sehat dan sejahtera membutuhkan pendekatan yang bersifat multi-disiplin dan multi-dimensi. Salah satu dimensi tersebut adalah fasilitas lingkungan hidup yang dapat menopang kebutuhan kehidupan dan menampung semua dampak dari aktifitas kehidupan tersebut. Hasil Budidaya Ikan & Air yang melimpah merupakan sebuah upaya terintegrasi dalam rangka penguatan fasilitas lingkungan hidup untuk melindungi, memulihkan, dan mendukung penggunaan ekosistem daratan secara berkelanjutan. Pertumbuhan populasi manusia yang cenderung meningkat berdampak pada kualitas budidaya ikan dan air melimpah yang semakin terdegradasi akibat eksploitasi dan alih fungsi untuk memfasilitasi kebutuhan kehidupan manusia. Artikel ini membahas melalui kajian literatur terkait praktek SDGs Sehat & Sejahtera sebagai hasil budidaya ikan dan air yang melimpah meningkatkan kualitas kesuburan tanah sebagai salah satu indikator fasilitas lingkungan hidup yang sehat dan sejahtera.

Kata Kunci: Sehat, Sejahtera, Budidaya dan SDGs

ABSTRACT

Achieving a healthy and prosperous life requires a multi-disciplinary and multi-dimensional approach. One of these dimensions is environmental facilities that can support life's needs and accommodate all the impacts of these life activities. Abundant Fish & Water Cultivation is an integrated effort to strengthen environmental facilities to protect, restore and support the sustainable use of land ecosystems. The growth of the human population which tends to increase has an impact on the quality of fish farming and abundant water which is increasingly degraded due to exploitation and conversion of functions to facilitate the needs of human life. This article discusses through a literature study related to the practice of Healthy & Prosperous SDGs as a result of fish farming and abundant water increasing the quality of soil fertility as an indicator of healthy and prosperous environmental facilities.

Keywords: Healthy, Prosperous, Cultivation and SDGs

PENDAHULUAN

Desa merupakan ruang teritori terkecil di Indonesia yang memiliki kompleksitas persoalan sosial-ekonomi. Desa adalah basis evidensial untuk mengidentifikasi berbagai problematika pembangunan (Prabowo, 2013). Apabila permasalahan sosial - ekonomi di perdesaan dapat teratasi, maka sebagian besar tantangan pembangunan di Indonesia akan terselesaikan (Iskandar, 2020). Artinya, akar

persoalan pembangunan di Indonesia ada di desa.

Desa adalah sumber identifikasi masalah, desa memiliki jumlah kemiskinan tertinggi, persentase terbesar penduduk dengan tingkat kesehatan juga rendah, daya beli yang rendah serta tingkat pendidikan rendah dibandingkan dengan kota. Karena itulah, memperbaiki pembangunan manusia, meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan

rakyat, serta untuk mewujudkan Indonesia Maju, mulailah dari desa (Iskandar, 2020).

Dalam banyak momentum, baik dalam aspek sosial dan ekonomi, desa membuktikan sebagai entitas sosial yang paling tangguh, paling kuat bertahan dari krisis, begitu pula desa memiliki ketahanan sosial ekonomi yang lebih kuat daripada kota. Selain itu, apabila ditinjau dari aspek kewilayahan, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri (2019) wilayah perdesaan mencapai 91 persen dari keseluruhan wilayah Indonesia. Sedangkan dari aspek kependudukan, dapat dilihat dalam data Badan Pusat Statistik (2000) yang menunjukkan bahwa penduduk desa mencapai 43 persen dari keseluruhan penduduk Indonesia. Oleh karena itu, bukan hal yang luar biasa apabila kebijakan pembangunan Indonesia dipusatkan di desa. Karena, desa merupakan kekuatan Indonesia, desa menjadi penyangga kehidupan sosial ekonomi Indonesia, dan desa merupakan pembentuk Indonesia.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan metode kualitatif tersebut, penulis terjun langsung ke lapangan dalam rangka meneliti objek kajiannya dan mengadakan interaksi langsung dengan Pemerintah Desa Jelat. Adapun dalam pengumpulan datanya penulis mewawancarai tokoh yang memegang pendataan SDGs Desa yang berada di Desa Jelat dengan tujuan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan ini dimaksudkan untuk menjamin kehidupan warga desa yang sehat demi terwujudnya kesejahteraan. Tujuan ini menyaratkan tersedianya akses yang mudah terhadap layanan kesehatan bagi warga desa. dalam rangka mencapai tujuan SDGs Desa tersebut, pemerintah desa dan supra desa harus menjamin tersedianya: akses warga desa

terhadap layanan kesehatan; terjangkaunya jaminan kesehatan bagi warga desa; menurunnya angka Kematian Ibu (AKI); Angka Kematian Bayi (AKB); peningkatan pemberian imunisasi lengkap pada bayi; prevalensi pemakaian kontrasepsi; pengendalian penyakit HIV/AIDS, TBC.

Berdasarkan kuisioner yang dilakukan oleh Pendamping Desa sampai dengan hari/tanggal null bahwa proporsi pengetahuan rumah tangga terhadap kemudahan akses ke rumah sakit, puskesmas, dsb, dilihat dari jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya.

Jadi hasil penelitian yang kami lakukan di Desa Jelat, desa Sehat dan Sejahtera diantaranya BPJS Kesehatan mencapai 100%, *Unmet need* pelayanan Kesehatan mencapai 0%, Persentase persalinan di fasilitas pelayanan Kesehatan dan menggunakan Tenaga Kesehatan yang terampil mencapai 100%, Angka kematian ibu per 100 ribu kelahiran hidup mencapai 0, Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup mencapai 0, Prevalensi HIV, TBC, tekanan darah tinggi, obesitas, narkoba mencapai 0% dan Korban penyalahgunaan NAPZA (narkoba) 100% ditangani panti rehabilitasi sosial.

KESIMPULAN

Desa sehat dan sejahtera merupakan salah satu indikator yang paling utama dan yang harus lebih dipertahankan, lebih dikembangkan dan diperhatikan di Desa Jelat tersebut. Salah satunya desa sehat dan sejahtera di Desa Jelat ini tidak terlepas dalam upaya pelayanan kesejahteraan, akses, dan pelayanan kesehatan terhadap warganya dan dapat dijadikan upaya untuk mewujudkan kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim Iskandar, A. (2022). *SDGs DESA: Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*.
Irawan, A., & Sari, M. I. (2022). *Mewujudkan Desa Sehat Dan Sejahtera di Desa*

